

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) BERBANTUAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PERTEMUAN RAPAT DI SMK NEGERI 7 MEDAN T.A  
2024/2025**

<sup>1</sup>Chintia Agave Immanuella Sianturi, <sup>2</sup>Tauada Silalahi  
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: <sup>1</sup>[chintiasianturi11@gmail.com](mailto:chintiasianturi11@gmail.com), <sup>2</sup>[tauadasilalahi@gmail.com](mailto:tauadasilalahi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada mata pelajaran Pertemuan Rapat. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan dengan sampel 70 siswa dari dua kelas, XI MPLB 2 dan XI MPLB 4, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pre-test dan post-test pada model PBL adalah 65,69 dan 84,03, sedangkan pada model PJBL adalah 57,75 dan 88,88. Model PBL menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 66,06%, dan model PJBL sebesar 79,41%. Uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , baik pada PBL ( $8,983 > 2,030$ ) maupun PJBL ( $11,372 > 2,034$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Kesimpulannya, kedua model pembelajaran berbantuan audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, model PJBL menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibanding PBL ( $88,88 > 84,03$ ), sehingga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pertemuan Rapat.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PJBL), Audio Visual, Hasil Belajar, Pertemuan Rapat.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) and Project Based Learning (PJBL) models assisted by audio-visual media on the learning outcomes of Grade XI MPLB students in the subject "Meeting: Making Notes on Meeting Results." This experimental research was conducted at SMK Negeri 7 Medan with a sample of 70 students from two classes, XI MPLB 2 and XI MPLB 4, selected using purposive sampling. Data were collected through a multiple-choice test consisting of 20 questions that had been tested for validity, reliability, level of difficulty, and discriminating power. Data analysis included normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the average pre-test and post-test scores in the PBL model were 65.69 and 84.03, while in the PJBL model they were 57.75 and 88.88. The PBL model showed an increase in learning outcomes of 66.06%, and the PJBL model showed an increase of 79.41%. The t-test results showed that  $t_{count} > t_{table}$  for both PBL ( $8.983 > 2.030$ ) and PJBL ( $11.372 > 2.034$ ), indicating a significant effect. In conclusion, both learning models assisted by audio-visual media have a positive impact on student learning outcomes. However, the PJBL model resulted in higher outcomes compared to the PBL model ( $88.88 > 84.03$ ), indicating that it is more effective in improving student performance in the Meeting subject.

**Keywords:** Learning Model, Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), Audio Visual, Learning Outcomes, Meeting.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan seseorang dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi memahami. Tidak adanya pendidikan, kemajuan dalam diri seseorang tidak akan tercapai. Dengan pendidikan membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik sehingga dapat meraih tujuan hidupnya. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai cara, yaitu formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan formal diselenggarakan melalui lembaga sekolah. Dalam pendidikan formal, proses pembelajaran yang dialami setiap peserta didik bertujuan untuk membantu mereka memahami, menjadi lebih dewasa, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Rahman dkk., 2022).

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk karakter bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selain model pembelajaran, media dalam penyampaian pembelajaran pun turut serta dalam membuat pembelajaran efektif. Karena dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran semakin berkualitas. Diharapkan dengan pemilihan model mengajar dan media pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran Pertemuan Rapat di SMK Negeri 7 Medan kelas XI, sekolah menggunakan kurikulum merdeka. Dalam pembelajaran Pertemuan Rapat, guru tidak sepenuhnya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, terkadang menggunakan model *Problem Based Learning* namun tidak berbantuan audiovisual. Media pembelajaran yang dominan digunakan guru untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran berupa *power point* dan alat-alat kantor.

## 2. LANDASAN TEORI

### Belajar

Belajar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar diartikan sebagai “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Dalam belajar terjadi proses perubahan kepribadian atau psikis yang dialami seorang individu sehingga perilakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pengalaman baru, peroleh pengetahuan setelah belajar, serta kegiatan latihan. Bentuk perubahan ini mencakup peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, pola pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja sehingga individu tersebut mengalami perubahan mulai dari kognitif sampai pada tingkah laku ke arah yang lebih baik dan relatif permanen. Perubahan disebabkan oleh latihan dan pengalaman sehingga memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan mengkokohkan kepribadian. Aktivitas manusia sehari-hari tanpa disadari merupakan bagian dari kegiatan belajar, oleh karena itu belajar tidak pernah

dibatasi usia, tempat dan waktu (Harahap dkk., 2022).

#### **Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu rancangan konsep yang digunakan oleh guru sebagai acuan dalam melakukan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Model pembelajaran mencakup rencana atau kerangka kerja yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum atau rencana pembelajaran, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik agar proses belajar mengajar dapat menjadi lebih baik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Kehadiran model pembelajaran juga berfungsi sebagai pendekatan dan strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran guna mendukung tercapainya proses belajar yang berkualitas dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk merancang, melaksanakan serta mengevaluasi proses mengajar dan belajar di sekolah (Rusman, 2022).

#### **Model Problem Based Learning (PBL)**

##### **Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)**

Untuk menjawab kebutuhan menghadapi era revolusi pendidikan abad-21 maka dilakukan keberagaman model pembelajaran yang mendukung kemajuan pembelajaran (Taufiqurrahman, 2023). Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru namun peserta didiklah yang harus lebih aktif dan menjadi subjek pembelajaran.

##### **Pengertian Media Audio Visual**

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Media ini dapat berbentuk berbagai jenis, seperti media cetak, elektronik, visual, audio, maupun audio-visual.

Dalam pendidikan, media pembelajaran adalah alat bantu yang pengajar untuk menyampaikan materi

kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar (Setiyawan, 2020). Penggunaan media yang sesuai dengan materi belajar akan berpengaruh terhadap terciptanya suasana belajar yang efektif.

##### **Pengertian Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran, dilakukan tes/pengujian untuk menentukan sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil dari evaluasi tersebut disebut sebagai hasil belajar, yaitu pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan.

Pengalaman-pengalaman yang siswa peroleh selama belajar merupakan hasil belajar sehingga membentuk kemampuan-kemampuan tertentu. Hasil belajar merupakan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### **3. METODOLOGI**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan yang terletak di jalan Jl.STM No. 12 E, Sitirejo II Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Waktu penelitian ini berlangsung pada jam pelajaran mata pelajaran Pertemuan Rapat pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang melibatkan pemberian perlakuan tertentu pada suatu kelompok, biasanya dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang dikendalikan..

Dengan cara memberikan perlakuan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan

audio visual pada kelas eksperimen pertama dan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan audio visual pada kelas eksperimen kedua. Peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan pada sampel. Setelah dilakukan perlakuan maka dilakukan kembali *posttest* untuk melihat apakah model pembelajaran berpengaruh terhadap sampel.

#### **Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2019: 117) “Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri T.A 2024/2025 yang terdiri dari 6 kelas

#### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, 118) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Dilakukannya pengambilan sampel adalah untuk mengamati sebagian perwakilan dari populasi”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai bagian yang digunakan untuk mewakili atau menunjukkan karakteristik dari suatu kelompok yang lebih besar.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dimana kelas yang saya ambil untuk diteliti yaitu XI MPLB 2 sebagai kelas eksperimen pertama dan XI MPLB 4 sebagai kelas eksperimen kedua berdasarkan nilai terendah di seluruh kelas yang menjadi populasi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Medan yang berlokasi di JL.

STM NO. 12, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara pada semester genap tahun 2024/2025 mulai pada tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan 4 Juni 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua kelas dengan diberikan model pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas eksperimen I pada kelas XI MPLB 2 yang berjumlah 36 siswa diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Audio Visual dan pada kelas eksperimen II yaitu pada kelas XI MPLB 4 yang berjumlah 34 siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Audio Visual.

Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa masing-masing kelas. Setelah perlakuan maka akan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I dan II.

Setelah peneliti memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen I dan II hanya terdapat 27,78% dan 20,59% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Namun setelah diberikannya perlakuan atau *post-test* pada kedua kelas tersebut, nilai yang diperoleh semakin meningkat, dapat dilihat dari data hasil *post-test* pada kelas eksperimen I terdapat 94,44% siswa dalam kategori tuntas dengan nilai *mean* 84,03 dan pada kelas eksperimen II terdapat 100% siswa yang tergolong tuntas dengan nilai *mean* 88,68.

Berdasarkan uji normalitas *pre-test* sebelum perlakuan dengan menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 30, kelas eksperimen I ditemukan nilai normalitas hasil belajar sebelum perlakuan yakni sebesar 0.960 dengan signifikan 0,218 dan kelas eksperimen II ditemukan nilai normalitas hasil belajar sebelum perlakuan yakni sebesar 0.943 dengan signifikan 0.065. Karena

signifikan lebih besar dari 0,005 sehingga data sebelum perlakuan berdistribusi normal. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas pada *post-test* maka diperoleh, kelas eksperimen I ditemukan nilai normalitas hasil belajar sebelum perlakuan yakni sebesar 0.953 dengan signifikan 0,136 dan kelas eksperimen II ditemukan nilai normalitas hasil belajar sebelum perlakuan yakni sebesar 0.938 dengan signifikan 0.053 Karena signifikan lebih besar dari 0,005 sehingga data sebelum perlakuan berdistribusi normal.

Uji varians dilakukan dengan Test of Homogeneity of Varians SPSS versi 30 diperoleh hasil signifikan untuk uji homogenitas pada kelas eksperimen sebesar 0.925 yaitu lebih besar dari nilai  $\text{sig} > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa data pre-test dan posttest dari kedua model, PBL dan PJBL Berbantuan Audio Visual sudah homogen sehingga penelitian dapat dianalisis secara parametrik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual terhadap hasil belajar di kelas eksperimen I, diketahui  $>$  yaitu  $8.983 > 2,030$  atau hipotesis diterima. Melalui model PBL siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman materi pembelajaran karena ilmu yang mereka peroleh didapatkan secara mandiri melalui sumber-sumber belajar Dengan adanya bantuan audio visual dapat membuat proses belajar lebih interaktif, menarik sehingga menumbuhkan minat dan motivasi. Pendekatan PBL mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, baik dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, bekerja secara kolaboratif dan mempresentasikannya. Melalui keterlibatan aktif tersebut, siswa tidak hanya menjadi lebih antusias, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan

intelektual serta memperluas pengetahuan mereka secara signifikan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu dan pendapat (Sianturi & Panggabean, 2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran PBL mendorong semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran. Siswa dilatih berfikir kritis, kerja sama tim, komunikasi, percaya diri, dapat berbagi pengetahuan dengan teman, mengolah data serta membuat solusi dan kesimpulan dari suatu permasalahan. Dengan penggunaan sarana yang inovatif mendukung terciptanya pembelajaran yang menarik serta dapat menjabarkan suatu materi yang mungkin tidak dapat dijabarkan hanya dengan kata-kata. Dengan dukungan model PBL dan media yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal dari yang sebelumnya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada mata pelajaran Pertemuan Rapat di SMK Negeri 7 Medan T.A 2024/2025. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai pretest 27,78% dan setelah diberikan perlakuan menjadi 94,44%. Pada model pembelajaran PBL nilai  $>$  yaitu  $8.983 > 2,030$  serta nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka ditolak dan diterima.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada mata pelajaran Pertemuan Rapat di SMK Negeri 7 Medan T.A 2024/2025. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai pretest

20,59% dan setelah diberikan perlakuan menjadi 100%. Pada model pembelajaran PJBL nilai  $>$  yaitu  $11.372 > 2,034$  serta nilai sig  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka ditolak dan diterima.

3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan audio visual lebih tinggi signifikan dibandingkan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang dihasilkan oleh siswa yaitu pada  $84.61 > 81.57$  maka ditolak dan diterima

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Berutu, J., & Ginting, E. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Berbantuan Media Chemsketch pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 617–627.

<https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1027>

- Daga, A. T., Magi, N., Djoru, I. R. A., & Bela, M. R. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL dan PjBL Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2393–2403.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Erviana, V. Y., Sulisworo, D., Robi'in, B., & Rismawati Nur Afina, E. (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality untuk Peningkatan HOTS Siswa*. K-Media.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Gerremy, A., Y, F., & Jarmani. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL MATERI GAYA Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194.  
<https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/30207/21746>
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Tono. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan*
- Nababan, D., Marpaung, A. klara, & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Nasution, J., & Alzaber. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based

- Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII. *Jurnal Aksiomatik*, 8(3), 66–72.
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 378–385.
- Niyarci, N. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 47–55.
- Purwaningsih. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Putri, A., Harahap, M. K., Harahap, P. H. K., & Tantri, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 64–69.
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259.
- Rafik, M., Nurhasanah, A., Febrianti, V. P., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ruddin, R. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 7 Makassar. *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 7(3), 41–47.
- Rusman. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga. *Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 133–139.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32–47.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198–203.
- Sianturi, J., & Panggabean, F. T. M. (2019). Implementasi Problem Based Learning (PBL) menggunakan Virtual Dan Real Lab Ditinjau dari Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 1(2), 58–63.
- Simeru, A., Nasution, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suyani, K., Mulya, R., Friadi, J., & Nelmira, W. (2023). Model-Model Pembelajaran. In Sutomo (Ed.), *Lakeisha*. Penerbit Lakeisha.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (24 ed.). ALFABETA.
- Sujono, H. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 25–42.
- Sumarno, & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang.